

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut buku Lexy J. Moelong "Metodologi Penelitian Kualitatif", penelitian kualitatif tidak menggunakan angka untuk menganalisis beberapa pernyataan. Penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari fenomena umum di masyarakat melalui pengamatan dan wawancara dengan seluruh subjek penelitian.

Pendekatan kualitatif mendorong pengumpulan data yang lebih mendalam karena kemungkinan informasi yang diperoleh dari lapangan memerlukan analisis mendalam. Peneliti dalam penelitian kualitatif menggunakan komputer sebagai alat utama untuk mengumpulkan data yang langsung berkaitan dengan subjek atau metode penelitian<sup>25</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>26</sup>

Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituang dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan

---

<sup>25</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian", Bandung, (CV Alfabeta, 2005), hlm.2

<sup>26</sup> Ibid...Hlm 3

memperbanyak informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka)<sup>27</sup>

## **B. Kehadiran peneliti**

Seperti yang dikatakan Meleong, kehadiran peneliti sangat penting dalam hal ini; dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain adalah alat pengumpul data utama<sup>28</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk penelitian kualitatif. Peneliti juga harus terlibat dalam lingkungan yang diteliti karena mereka adalah alat penting untuk mengungkapkan makna dan pengumpul data. Jadi, peneliti langsung ke lapangan untuk melihat dan mengumpulkan data untuk penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri pada tanggal 17-05-2023, 18-05-2024, dan 02-06-2023. Fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana guru menerapkan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri

## **C. Lokasi penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. Balai Desa No. 81, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti mengadakan penelitian di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri dengan alasan *pertama* karena Profil Pelajar Pancasila merupakan sesuatu yang baru di kurikulum merdeka *kedua* merupakan sekolah yang sudah menggunakan kurikulum merdeka dan merupakan sekolah penggerak

---

<sup>27</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, Jakarta, ( Bumi Aksara, 2014), hlm.872

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian kualitatif*, Bandung, (PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal.125

#### **D. Data dan sumber data**

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.<sup>30</sup> Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian, yaitu wawancara dengan guru dan wali kelas, serta hasil pengujian dan pendapat subjek.

##### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, laporan penelitian, dan sumber data lainnya yang mendukung.<sup>31</sup> Data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian publik, seperti data kearsipan, struktur organisasi, dokumen, dan buku-buku, disebut sebagai data sekunder.

Dengan kata lain, data sekunder dapat diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara, atau dari pihak lain yang telah mencatatnya. Sumber data sekunder dapat berasal dari studi kepustakaan,

---

<sup>29</sup> Sunarsih Arikunto, *“Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktik”*, Jakarta, (Rineka Cipta,2010), hlm.172

<sup>30</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya, (Airlangga University Press,2005), hlm.128

<sup>31</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet, ke-11, Bandung,( PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.13

yang mencakup dokumentasi dan data.<sup>32</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa, dokumen hasil nilai belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan foto-foto

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Peneliti dapat mengumpulkan data dengan berbagai cara. Mereka memilih dan menggunakan metode dan instrumen yang mereka gunakan selama proses pengumpulan data untuk membuat prosesnya lebih mudah dan sistematis.<sup>33</sup>

Metode pengumpulan data menunjukkan cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru wali dan siswa kelas 4.<sup>34</sup>

Data adalah hasil akhir dari penelitian. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan beberapa metode, seperti yang disebutkan di bawah ini.

##### **1. Observasi**

Menurut Sunafiah Faisal, observasi langsung sangat penting untuk penelitian deskriptif karena mencari dan mengumpulkan data fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat pengamatan indera dan mencatat fakta-fakta itu pada waktu tertentu<sup>35</sup>

Berdasarkan pemahaman sebelumnya, metode observasi digunakan untuk mengamati subjek penelitian dan kemudian menulis catatan tentang subjek tersebut. Data yang dikumpulkan

---

<sup>32</sup> Wahyu Purhantara, "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis", Yogyakarta, (Graha Ilmu, 2020), hlm.79

<sup>33</sup> Ridwan, "Statistika untuk Lembaga dan Instansi pemerintah/Swasta", Bandung, (Alfabeta, 2004), hlm.137

<sup>34</sup> Ibid, hlm 197

<sup>35</sup> Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidika*, Surabaya, (Usaha Nasional, 1982), hlm.133

melalui metode observasi ini meliputi penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang, yaitu orang yang mengajukan pertanyaan (pewawancara) dan orang yang menjawab (pewawancara).<sup>36</sup>

Metode wawancara ini menggunakan pedoman wawancara, yaitu pertanyaan yang telah digunakan sebelumnya secara sistematis dan terarah. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi secara langsung dengan subjek penelitian. Mereka terutama mencari informasi tentang bagaimana Profil Pelajar Pancasila diterapkan dalam pelajaran Pancasila di kelas 4 SDN Ngronggo 3 Kota Kediri.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ditunjukkan secara tidak langsung pada subjek penelitian adalah dokumentasi..<sup>37</sup>

Dokumen umumnya terdiri dari tulisan, gambar, atau karya-karya individu. Studi dokumen menambah penelitian kualitatif dengan observasi dan wawancara. Metode ini akan

---

<sup>36</sup> Risnayanti, *“Implementasi pendidikan Agama Islam Di Tman Kanak-Kanak Islam Ralita Jaya Villa Dago Pamulang”*, (Skripsi, UINSumantra Utara, Jakarta, 2004) hlm, 41

<sup>37</sup> M.Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Aplikasinya*, Bogor, (Ghalia Indonesia, 2002), hlm.87

membuat hasil lebih kredibel dan dapat dipercaya. Teknik dokumentasi ini dapat digunakan untuk mengumpulkan hasil belajar siswa tentang Pembelajaran Pendidikan Pancasila. Studi tentang "Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas4 di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri" dilengkapi dengan teknik ini.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk mengukur jumlah data yang akan dikumpulkan dikenal sebagai instrumen pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan biasanya tidak mempengaruhi instrumen pengumpulan data tersebut.

### **1. Pedoman Wawancara**

Peneliti menggunakan instrumen wawancara untuk melakukan wawancara dengan subyek mereka untuk mengetahui lebih banyak tentang apa, mengapa, dan bagaimana peneliti menangani masalah yang mereka berikan. Instrumen wawancara berfungsi sebagai garis besar dari pertanyaan yang ditanyai. Peneliti dapat memberikan penjelasan tertulis kepada subjek jika mereka menghadapi masalah selama wawancara

Untuk menghasilkan hasil wawancara, peneliti menggunakan alat perekam suara untuk mengumpulkan data, dengan tujuan untuk mengurangi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi selama wawancara.

Sebelum wawancara dimulai, instrumen penelitian, yaitu pedoman

wawancara, divalidasi oleh ahli (dosen ahli) untuk memastikan instrumen tersebut benar dan data yang diperoleh sesuai harapan. Validasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

**Tabel 3.1 Pedoman Wawancara dengan Guru kelas 4**

<b>No</b>	<b>Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Sumber</b>
<b>1.</b>	Bagaimana perencanaan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Pancasila kelas 4 di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman CP Profil Pelajar pancasila</li> <li>• Penyusunan TP Profil Pelajar Pancasila</li> <li>• Penyusunan ATP Profil Pelajar Pancasila</li> <li>• Penyusunan modul ajar/RPP</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pemahaman guru dalam memahami cp, p, atp dan modul ajar/RPP</li> <li>2. Apakah ada pelatihan dalam pembuatan cp, atp, modul ajar/ rpp</li> <li>3. Apa saja kendala guru dalam pembautan cp, Atp, tp dan modul ajar/rpp</li> <li>4. Apa yang dilakukan guru untuk bisa membuat cp, atp dan modul ajar</li> </ol>	Guru wali kelas 4
<b>2.</b>	Bagaimana pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 4 di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Assesmen pembelajaran</li> <li>• Penerapan kurikulum</li> <li>• Umpan balik</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dilakuakan guru untuk mengetahui assesmen dalam pembelajaran</li> <li>2. Apa saja kendala guru dalam penerapan kurikulum</li> <li>3. Metode, media dan umspsn bslik apa yang diguankan gurudalam pembelajaran</li> </ol>	

			4. Bagaimana umpan balik guru dalam pembelajaran	
3.	Bagaimana pelaporan dan tindak lanjut Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan hasil pembelajaran</li> <li>• Rencana perbaikan pembelajaran selanjutnya</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pegelolaan hasil pembelajaran</li> <li>2. Apa saja perbaikan pembelajaran selanjutnya yang dilakukan guru</li> <li>3. Apakah ada tambahan penilai untuk siswa yang tidak meningkat</li> </ol>	

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara dengan siswa kelas 4**

No	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana pemahaman kalian tentang profil pelajar pancasila
2.	Apa kesulitan kalian dalam pembelajaran pendidikan pancasila
3.	Bagaimana perasaan kalian dengan adanya pembelajaran yang diajarkan guru
4	Menurut kalian bagaimana pembelajaran tersebut menyenangkan

**Tabel 3.3 Pedoman wawancara dengan kepala sekolah**

No	Butir pertanyaan
1.	Apa saja persiapan kepala sekolah dalam memahmi pembelajaran Profil pelajar pancasila
2.	Apa saja yang menjadi kendala kepala sekolah dalam menerapkan profil pelajar pancasila kepada guru dan siswa
3.	Apakah ada pelatihan untuk guru dalam pembuatan cp, Atp, Tp dan modul ajar
4.	Media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran
5.	Apa perbaikan yang dilakukan kepala sekolah terhadap siswa yang tidak tercapai

## 2. Pedoman Observasi

Pedoman yang diberikan oleh instrumen observasi kepada peneliti untuk melakukan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri, yang terlampir dalam lampiran.

## 3. Ceklist Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis hanya perlu menilai dan memberikan tanda atau ceklist pada setiap munculnya gejala pada sasaran pengamatan. Lembar ceklist adalah daftar pengecekan yang berisi nama subjek dan beberapa gejala atau identitas tambahan mereka.

**Tabel 3.4: Checklist Dokumentasi**

No	Dokumentasi Yang Dibutuhkan	Keterangan
1.	Daftar nilai hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila	
2.	Foto gedung sekolah SDN Ngronggo 3 kota kediri	
3.	Foto pelaksanaan wawancara	
4.	Foto kegiatan Profil Pelajar Pancasila	

## G. Pengecekan Keabsahan Data

### 1. Meningkatkan ketekunan

Dengan melakukan pengamatan terus-menerus dan membaca berbagai referensi buku serta hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah

data yang dicantumkan itu benar atau tidak. Ini akan membuat wawasan peneliti semakin luas dan tajam.

## 2. Triagulasi

Triagulasi adalah konsep metodologis penelitian kualitatif yang harus diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya. Tujuan dari triagulasi adalah untuk mengidentifikasi kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif. Triagulasi juga dapat didefinisikan sebagai proses pemeriksaan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.<sup>38</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu. Dalam kasus ini, peneliti metriangulasi sumber dengan melakukan wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas empat.

### b. Triangulasi Teknik

Dengan menggunakan metode yang berbeda untuk mengevaluasi data dari sumber yang sama, triangulasi ini menguji kredibilitas. Peneliti berbicara untuk menentukan data mana yang dianggap benar atau mungkin benar semuanya..<sup>39</sup>Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian dengan menggunakan dokumentasi, wawancara

---

<sup>38</sup> Arnild augina Mekarisme, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualititaif di Bidang Kesehatan Masyarakat, jurnal ilmiah kesehatan masyraat, vol.12. no. 3 jambi 2020, hlm. 150

<sup>39</sup> Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan m\Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi”, jurnal ilmiah dinamika sosial, vol.1. No.2, (Agustus,2017), hlm 214

dan observasi yang dilakukan secara langsung di SDN Ngronggo 3 kota Kediri.

## **H. Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri..<sup>40</sup>

Aktivitas analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data dari sumber lain dengan memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari polanya. Dengan demikian, data yang telah dikurangi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah proses pengumpulan data untuk contoh Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri. yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.
2. Display data

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks atau naratif dan dimaksudkan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami untuk menarik kesimpulan dan

---

<sup>40</sup> Fajar Nurdiansyah, Henhen siti ruqoyah, ”Strategi Branding Bandung Gahana Golf sebelum dan saat pandemi covid”, ,jurnal template, Vol.2,No.1, (April, 2021), hlm.159

keputusan<sup>41</sup> dalam melakukan Display Data peneliti menggunakan wawancara secara langsung kepada guru walikelas 4 dan kepala sekolah serta murid kelas 4 yang ada di SDN Ngronggo 3 kota kediri

### 3. Penarik kesimpulan

Penarik kesimpulan adalah kesimpulan dari analisis, penafsiran, dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna dan penjelasan dari data yang diperoleh. Penarik kesimpulan dilakukan secara bertahap. Pertama, menarik kesimpulan sementara, tetapi karena data semakin banyak, perlu dilakukan verifikasi data, yaitu mempelajari kembali data yang ada. Selanjutnya, menarik kesimpulan akhir dibuat setelah kegiatan pertama diselesaikan.<sup>42</sup> Untuk melakukan penarik kesimpulan peneliti melakukan observasi langsung dilapangan dengan melihat langsung bagaimana proses pembelajaran tersebut berlangsung dan apakah sesuai dengan hasil wawancara atau tidak.

---

<sup>41</sup> Sugiono, “ *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan RND*, ( Bandung : Alfabeta, 2008), cet 6, Hlm 335-336

<sup>42</sup> *Ibid*.....173